

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi, sebagai salah satu faktor mendasar, yang sangat berpengaruh pada penghasilan dan biaya, lokasi juga berpengaruh terhadap kenyamanan pembeli dan juga kenyamanan sebagai pemilik usaha. Lokasi yang strategis dalam teori wirausaha ditafsirkan sebagai lokasi di mana banyak calon pembeli, mudah dijangkau, gampang dilihat konsumen, dan lokasi yang banyak dilalui atau dihuni target konsumen yang berpotensi membeli produk atau jasa yang dijual (Darmawati, 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut, teknologi informasi dapat menjadi solusi. Permasalahan yang ada dapat diatasi dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System (DSS)*. Penggunaan SPK memiliki beberapa keuntungan di antaranya mampu mendukung pencarian solusi dari beberapa permasalahan yang kompleks dan menyimpulkan solusi yang paling optimal. Hal ini bisa diterapkan dalam penentuan lokasi usaha mengingat banyak pertimbangan kriteria yang digunakan.

Terdapat dua penelitian terkait sebelumnya, yaitu penelitian oleh (Fitriyani, et al., 2017) yang berjudul “Pemilihan Lokasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro dan Kecil” serta penelitian oleh

(Rahacrisma & Setiyaningsih, 2015) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Waralaba Terbaik Menggunakan Metode Promethee”. Pada penelitian Fitriyani dkk. (2017) menyatakan bahwa pemilihan lokasi yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha untuk mencapai profit yang maksimal. Penelitian (Rahacrisma & Setiyaningsih, 2015) menggunakan metode *Preference Selection Index* (PSI) yang menggunakan 5 kriteria, yaitu harga sewa, luas tanah, luas bangunan, jumlah pesaing serupa, dan keadaan sekitar. Penelitian oleh (Rahacrisma & Setiyaningsih, 2015) akan digunakan sebagai acuan pembobotan kriteria pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) karena memiliki tingkat selektifitas yang baik untuk menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan di mana kriteria dapat bernilai menguntungkan dipilih karena memiliki tingkat fleksibilitas dan mudah dipahami dalam memisahkan bagian subyektif dari suatu proses evaluasi ke dalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan. Metode MOORA juga lebih baik dalam menentukan selektifitas kriteria yang bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (Fitriana, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang bangun sistem pendukung keputusan dalam memilih lokasi usaha dengan metode MOORA

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi usaha ini menggunakan kriteria yaitu, harga sewa, tinggi lantai bangunan, kondisi bangunan, luas bangunan, luas lahan parkir, jumlah persaingan sekitar, dan keadaan lokasi.
- b. Data lokasi yang digunakan hanya di area Gading Serpong, Alam Sutera dan BSD City.
- c. Data lokasi diambil dari website properti seperti rumah123.com, rumah.com, dan rumah.trovit.co.id

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi usaha dengan metode MOORA.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan adanya manfaat bagi:

- a. Pengguna dalam menentukan lokasi usaha yang sesuai sehingga dapat mencapai target pasar yang tepat dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.
- b. Peneliti untuk menerapkan metode yang sesuai dalam mengembangkan aplikasi serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

- a. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan teori dari penelitian yang dilakukan.

c. BAB III Metodologi dan Perancangan Aplikasi

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dan rancangan aplikasi.

d. BAB IV Implementasi dan Pengujian

Bab ini membahas tentang proses implementasi aplikasi yang akan dibangun setelah perancangan dibuat serta hasil pengujian aplikasi.

e. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian serta pengujian aplikasi dan saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.